

**EVALUASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
UNTUK PENYEDIAAN AIR BERSIH DALAM UPAYA
MENENTUKAN HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN
DAERAH AIR MINUM (PDAM) BEKASI**

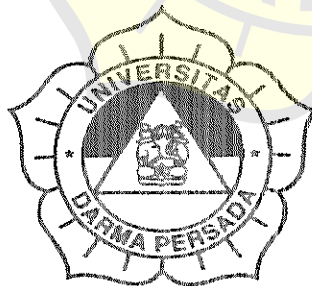
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada
Universitas Darma Persada**

Disusun Oleh :

ELVIRA SAKINAH SARI

04420050



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2008



FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

**EVALUASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
UNTUK PENYEDIAAN AIR BERSIH DALAM UPAYA MENENTUKAN
HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) BEKASI**

Oleh :

Nama : Elvira Sakinah Sari

NIM : 04420050

Telah disetujui untuk diujikan.

Jakarta, Juni 2008

Mengetahui,

Kajur Akuntansi

Pembimbing Materi

(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM.)

(Drs. Haryanto, Ak, MM)



FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**EVALUASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
UNTUK PENYEDIAAN AIR BERSIH DALAM UPAYA MENENTUKAN
HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) BEKASI**

Telah dipertahankan dihadapan sidang Tim Penguji Skripsi pada :

Tanggal : 29 Juli 2008

Oleh :

Nama : Elvira Sakinah Sari

NIM : 04420050

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda Tangan</u>
Drs. Haryanto Ak, MM	Ketua	
Drs. Boedi S Hartono Ak, MM	Anggota	
Drs. Sunarto Ak, MM	Anggota	

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul : **EVALUASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK PENYEDIAAN AIR BERSIH DALAM UPAYA MENENTUKAN HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) BEKASI.**

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun dan dibuat sebaik – baiknya, dimana seluruh isi yang ada di dalam skripsi ini merupakan hasil karya tulis dan menjadi tanggung jawab penulis.

Demikianlah pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2008

Penulis



(Elvira Sakinah Sari)

ABSTRAK

- (A) ELVIRA SAKINAH SARI
- (B) **EVALUASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK PENYEDIAAN AIR BERSIH DALAM UPAYA MENENTUKAN HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) BEKASI**
- (C) 77 halaman; 2008
- (D) Kata Kunci : Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Process Cost System*
- (E) Air bersih merupakan salah satu kebutuhan yang sangat vital bagi masyarakat dan sudah menjadi program pemerintah secara nasional. PDAM Bekasi merupakan perusahaan yang mengolah air baku menjadi air bersih dimana air baku tersebut diperoleh dari Jati Luhur (Kali Malang). Agar masyarakat dapat memperoleh air bersih dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau, maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui besar biaya yang dibebankan untuk penyediaan air bersih per m^3 . Sedangkan unsur – unsur yang terkait dalam menentukan harga pokok produksi adalah :
- a. Bahan Baku Langsung
 - b. Tenaga Kerja Langsung
 - c. Biaya Overhead Pabrik
 - 1) Overhead Pabrik Variabel
 - 2) Overhead Pabrik Tetap
- Dari unsur – unsur yang terkait tersebut dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Serta harus diketahui berapa jumlah air yang diproduksi selama satu tahun. Setelah diketahui harga penyediaan air bersih per m^3 diharapkan dapat memberikan informasi kepada konsumen sehingga dapat ditentukan tarif air bersih yang layak dikenakan kepada konsumen.
- Perhitungan harga pokok produksi merupakan dasar penentuan harga jual. Harga jual juga memperhitungkan biaya non produksi. biaya non produksi pada PDAM Bekasi terdiri atas biaya distribusi & transmisi, biaya administrasi & umum, dan biaya non usaha. Penentuan harga jual terdiri dari harga pokok produksi air bersih per m^3 di tambah dengan perhitungan *persentase (%) mark up*
- (F) Daftar Pustaka : 1997 – 2004
- (G) Dosen Pembimbing : Drs. Haryanto, Ak, MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada.

Selama Penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materiil. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ayah dan Mama tercinta, K'Nita, K'Ipeh, Delila, Abang Fahmi, dan kucun tersayang atas doa, cinta dan kasih sayang, serta dukungan yang sungguh sangat berarti bagi penulis.
2. Papa “ Joko Riyanto “ untuk dukungan, keceriaan, perhatian, dan kasih sayang yang tak henti – hentinya serta kesabaran yang luar biasa.
3. Bapak Haryanto, Drs. Ak MM, selaku Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan selama ini.
4. Bapak Boedi Setyo Hartono, Drs. Ak. MM, selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang selalu memberikan petunjuk dan nasihat yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dekan dan Jajaran FE Universitas Darma Persada.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan FE UNSADA yang telah memberikan pendidikan dan pelayanan kepada penulis.

7. Bapak Drs. H. Dhana Satria Wirawan selaku Direktur Utama yang telah memberikan izin serta bimbingan untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
8. Bapak Suyono, Bapak solihat, Bapak Bambang, dan Bapak Pahrudin yang telah membantu penulis dalam memperoleh informasi dan data – data yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Teman – teman sepejuangan Rika, Reni, Sari, Ulfa, Ika, Iis dll untuk semangatnya. Oh ya buat dillah tetangga penulis.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dimana telah memberikan bantuannya.

Seperti kata pepatah “ Tak ada gading yang tak retak “ demikian pula Karena keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan penulis, maka penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bermanfaat dan menjadi kontribusi positif bagi kita semua. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkannya. Amin.

Jakarta, Juni 2008

Elvira Sakinah Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Ruang Lingkup Permasalahan	4
1.2.1 Identifikasi Masalah	4
1.2.2. Pembatasan Masalah	5
1.2.3. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	6
1.4. Metodologi Penelitian.....	7
1.5. Kerangka Pemikiran.....	8
1.6. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Biaya.....	11
2.2. Klasifikasi Biaya.....	13
2.2.1. Klasifikasi Biaya Menurut Perilakunya dalam Hubungannya dengan Perubahan Volume Kegiatan.....	13
2.2.2. Klasifikasi Biaya Menurut Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang Dibiayai.....	16
2.2.3. Klasifikasi Biaya Menurut Fungsi.....	17
2.2.4. Klasifikasi Biaya Menurut Jangka Waktu Manfaat.....	18
2.2.5. Klasifikasi Biaya Menurut Unsur Produk.....	18
2.2.6. Klasifikasi Biaya Menurut Hubungan Dengan Pertimbangan Ekonomi -- Asumsi Biaya Kesempatan.....	21
2.2.7. Klasifikasi Biaya Menurut Tujuan Pengendalian Biaya.....	21
2.2.8. Klasifikasi Biaya Menurut Tujuan Pengambilan Keputusan.....	22
2.3. Pengertian Harga Pokok Produksi.....	22
2.3.1. Penghitungan Harga Pokok Produksi.....	24
2.3.2. Tujuan Perhitungan Harga Pokok.....	26
2.4. Menentukan Biaya Produksi Berdasarkan Sifat Proses.....	27

2.5. Metode Perhitungan Biaya dalam Harga Pokok Produksi....	29
2.6 Penentuan Harga Jual.....	32

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Singkat PDAM Bekasi.....	34
3.1.1. Wilayah Pelayanan PDAM Bekasi.....	36
3.2. Visi dan Misi PDAM Bekasi.....	36
3.2.1. Program Kerja Tahun 2005 – 2010.....	37
3.2.2. Program Kerja Jangka Pendek.....	38
3.3. Struktur Organisasi PDAM Bekasi.....	39

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.1.1. Metode Perhitungan Biaya dalam Harga Pokok Produksi.....	49
4.1.2. Cara Perhitungan Harga Pokok Produksi.....	52
4.1.3. Cara Perhitungan Harga Jual.....	53
4.2. Keadaan Sistem Pengolahan Air Bersih di PDAM Bekasi.....	54
4.2.1. Aspek Teknis.....	54
4.2.2. Pompa Transmisi.....	55
4.2.3. Pengolahan Air Baku.....	55
4.2.4. Penampung Air Bersih.....	57

4.2.5. Elektrikal dan Mekanikal.....	57
4.3 Distribusi.....	58
4.3.1. Pelayanan.....	59
4.4. Tata Hitung Penyediaan Air.....	62
4.5. Sistem Pengolahan Air Minum Yang Akan Dikembangkan..	63
4.5.1. Sarana Penunjang.....	63
4.5.2. Bahan Kimia	64
4.5.3 Rumah Pompa.....	65
4.5.4 Sistem Distribusi.....	66
4.6. Data Biaya Produksi	68
4.6.1. Biaya Produksi Air Bersih Per m ³	71
4.6.2. Biaya Penyediaan Air Bersih Per m ³	71
4.7. Harga Jual Air Bersih Per m ³	72

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan yang sangat vital bagi masyarakat umum, dan sudah menjadi program pemerintah secara nasional, karena dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan air bersih agar dapat meningkatkan kesehatan masyarakat sehingga dapat menunjang cita-cita nasional dan dapat mewujudkan ketahanan nasional. Ketergantungan manusia terhadap air semakin besar sejalan dengan bertambahnya penduduk. Di samping itu melalui otonomi daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi maupun keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan keterbatasannya ini, sungguh keliru kalau orang mengeksploitasi air secara berlebih. Mereka memanfaatkan air seolah-olah air berlimpah dan merupakan "barang bebas". Padahal semakin terbatas jumlahnya, berlakulah hukum ekonomi, bahwa air merupakan benda ekonomis. Buktinya, kini orang rela bersusah-susah dan berani membayar mahal untuk membeli air ketika terjadi krisis air.

Masyarakat desa di negara tropis, seperti Indonesia, harus berjalan puluhan kilometer untuk mencari sumber air di musim kemarau. Sementara masyarakat perkotaan belum semuanya mendapatkan pelayanan air bersih, baik kuantitas maupun kualitas. Penyediaan air bersih di Indonesia masih menghadapi berbagai

kendala yang kompleks, mulai dari kelembagaan, teknologi, anggaran, pencemaran, maupun sikap dari masyarakat.

Pengelolaan air bersih ini berpacu dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat pesat serta perkembangan wilayah dan industri yang cepat. Masyarakat dan industri di perkotaan inilah yang termasuk boros air. Jika masyarakat sudah memiliki kesadaran akan pentingnya air, masyarakat juga akan menjaga sumber daya air. Konservasi bisa dilakukan dengan mempertahankan daerah hulu sebagai daerah resapan air, tidak mengubah fungsi danau alam sebagai permukiman atau industri, dan menjaga kebersihan sungai. Upaya konservasi air ini pada akhirnya akan meningkatkan kuantitas sekaligus kualitas air minum. Sebagai "negara air", rasanya tidak pantas kalau Indonesia sampai krisis air.

PDAM Bekasi merupakan perusahaan daerah yang mempunyai tugas untuk menyediakan air bersih bagi penduduk Bekasi, secara terus menerus berusaha untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dan memperluas daerah pelayanan. Akhir-akhir ini kota Bekasi mengalami banyak pembangunan, penambahan jumlah penduduk yang tidak terkendali mengakibatkan seluruh lahan akan digunakan untuk kebutuhan masyarakat semakin berkurang. Semua ini akibat dari banyaknya penduduk dari daerah lain yang masuk ke wilayah ini dan juga banyaknya arus urbanisasi penduduk. Akibat dari perkembangan ini maka diperlukannya tambahan sarana dan prasarana kota yang mendukung diantaranya penyediaan sarana air bersih. Tanpa disadari, krisis ekonomi di Indonesia yang sudah berlangsung hampir sembilan tahun juga ikut mengancam pasokan air bersih, seretnya dana dan membengkaknya biaya

operasional ternyata amat berpengaruh terhadap kegiatan operasi PDAM sebagai pengelola air minum.

Untuk dapat memenuhi akan air bersih tersebut PDAM Bekasi berusaha untuk meningkatkan kapasitas produksi untuk instalasi Pengolahan air bersih yang ada, dan jika memungkinkan peningkatan kualitas air yang diproduksi. Disamping itu konsumen juga telah sadar tentang arti kualitas dan pelayanan yang akan mempengaruhi tingkat kepuasan.

PDAM Bekasi berusaha agar produk yang dihasilkan tetap memenuhi keinginan konsumen yaitu dengan kualitas air bersih yang baik tetapi juga dengan harga yang terjangkau oleh konsumen, dan terutama pada cakupan pelayanan yang baik. Hal ini merupakan tantangan yang harus dijawab oleh seluruh jajaran pimpinan, staf dan karyawan PDAM. Untuk dapat menghasilkan harga yang dapat dijangkau konsumen, pihak PDAM Bekasi harus dapat menentukan harga pokok produksi atau penekanan biaya produksi, dengan tidak mengabaikan kualitas air bersih tersebut.

Dengan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk membahasnya dalam skripsi ini dengan judul : **“ Evaluasi Penentuan Harga Pokok Produksi untuk Penyediaan Air Bersih Dalam Upaya Menentukan Harga Jual Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bekasi “**.

1.2. Ruang Lingkup Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Mengingat kebutuhan air bersih merupakan kepentingan umum serta banyaknya keluhan dari konsumen mengenai besarnya tarif air bersih, maka penulis melakukan identifikasi masalah yang ada pada PDAM Bekasi yang nantinya akan menjadi perumusan masalah dan tujuan dari penelitian yang akan menjadi hasil akhir.

Berdasarkan pemahaman yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Apakah produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan keinginan pelanggan ?
- b. Biaya – biaya apa saja yang diperhitungkan dalam menentukan Harga Pokok Produksi ?
- c. Metode apa yang digunakan sebagai dasar pengakuan Harga Pokok Produksi ?
- d. Berapa besaran Harga Pokok Produksi dalam penyediaan air bersih per m^3 ?
- e. Apakah perhitungan Harga Pokok Produksi sudah sesuai dengan penggolongan biaya yang ada di PDAM Bekasi ?
- f. Apakah PDAM mempunyai pedoman perhitungan Harga Pokok Produksi ?
- g. Apakah perhitungan Harga Pokok Produksi tersebut, telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan ?
- h. Bagaimana Penentuan harga jual air bersih per m^3 ?

1.2.2. Pembatasan Masalah

Dengan adanya keterbatasan waktu, tenaga, data, dan keterbatasan lainnya antara lain bahwa pada dasarnya dalam memecahkan suatu persoalan diperlukan adanya suatu batasan, dengan demikian diharapkan tidak terjadi penyimpangan dari tujuan semula. Dalam hal ini penulis membatasi masalah tersebut hanya pada

- a. Penelitian dilakukan di PDAM Bekasi.
- b. Produk yang diteliti adalah Air Bersih.
- c. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode *Process Cost System* dalam upaya menentukan harga jual.
- d. Tenaga Kerja, peralatan, dan elemen-elemen pendukung lainnya yang dipakai dianggap dalam keadaan baik dan kondisi perusahaan dalam keadaan stabil.

1.2.3. Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah sesuatu yang harus dapat dipertanyakan dan menjadi objek penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, dimana konsumen dan masyarakat belum mengetahui struktur biaya penyediaan air bersih per m^3 maka penulis mencoba melakukan studi lapangan untuk melihat permasalahan yang terjadi dalam menentukan biaya produksi air bersih sehingga yang menjadi permasalahannya adalah sebagai berikut :

- a. Berapa penentuan Harga Pokok Produksi penyediaan air bersih per m^3 pada PDAM Bekasi?
- b. Bagaimana penetapan harga jual air bersih per m^3 berdasarkan Harga Pokok Produksi pada PDAM Bekasi ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Melihat permasalahan diatas yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengevaluasi penentuan Harga Pokok Produksi penyediaan air bersih per m³ pada PDAM Bekasi.
- b. Untuk menilai bagaimana penetapan harga jual air bersih per m³, berdasarkan perhitungan Harga Pokok Produksi pada PDAM Bekasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaatnya yang diperoleh dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, untuk dapat melatih kemampuan serta pola pikir mengenai masalah yang terjadi dalam perusahaan serta menerapkan ilmu – ilmu yang telah diperoleh selama dimasa perkuliahan sehingga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini sebagai masukan dan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan usaha perbaikan demi majunya perusahaan.
- c. Bagi pembaca, agar dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis.

1.4. Metodologi Penelitian

Untuk dapat menganalisa dan memecahkan masalah yang ada serta untuk menemukan jalan keluar yang baik, diperlukan suatu kumpulan data, baik yang diperoleh dari sumber langsung tempat penulis melakukan penelitian (riset) dan tidak langsung, dalam pencarian data dipergunakan 2 (dua) metode, yaitu :

a. Studi lapangan (*Field Research*)

Meneliti secara langsung pada suatu objek dengan masalah yang diteliti sebagai berikut :

1) Observasi

Pengamatan langsung dilapangan dan mencatat semua peristiwa yang terjadi, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

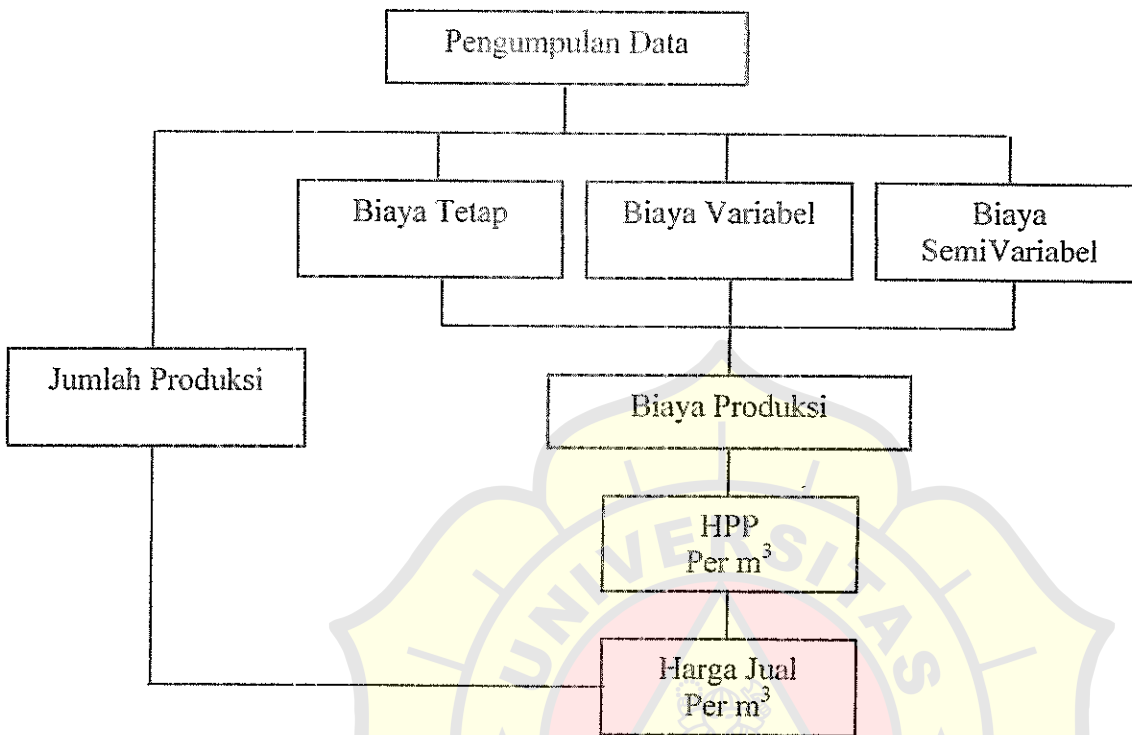
2) Wawancara

Pengumpulan data dengan cara mewancarai langsung kepada pihak yang berwenang serta bagian lain yang terkait untuk menambah informasi bagi peneliti.

b. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi Pustaka merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku – buku dan literatur lainnya yang berhubungan dengan obyek penelitian. Studi ini dilakukan untuk dijadikan kerangka berpikir yang jelas dan tepat dalam pengumpulan data dan untuk mencari teori – teori yang yang menunjang pembahasan. Dengan Studi Pustaka ini maka penulis akan memiliki dasar yang kuat dalam melakukan pengolahan data untuk membahas permasalahan yang ada.

1.5. Kerangka Pemikiran



Sumber : Drs. Mulyadi Ak.MSc. Akuntansi Biaya 1997

Dikarenakan banyaknya keluhan dari konsumen mengenai besarnya tarif air bersih maka pada skripsi ini akan dibahas mengenai penentuan Harga Pokok Produksi untuk penyediaan air bersih berdasarkan biaya produksi dengan menggunakan metode *Process Cost System*. Penggolongan biaya menurut perilakunya dengan perubahan volume penjualan, terdiri dari biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel. Dimana biaya tetap terdiri dari biaya pemeliharaan, biaya depresiasi, dan biaya administrasi. Dan biaya variabel terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya bahan tak langsung, biaya listrik, dan biaya laboratorium.

Untuk menghitung Harga Pokok Produksi sangat perlu diketahui berapa jumlah produksi selama satu tahun produksi di PDAM Bekasi. Agar permasalahan lebih sistematis dengan menggunakan metode *Process Cost System* maka perhitungan biaya produksi merupakan keseluruhan dari jumlah biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead.

Setelah didapat jumlah produksi dan biaya produksi maka penulis dapat menentukan berapa harga pokok produksinya, agar dapat menentukan harga jual per meter kubiknya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam pembahasan ini ditujukan untuk memberi gambaran secara garis besar mengenai apa yang dikemukakan dalam pokok bahasan. Dengan susunan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan antara lain tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemecahan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisikan mengenai landasan atau dasar teori yang digunakan dalam menganalisa data yang berguna untuk menyelesaikan masalah. Diantaranya pengertian biaya,

klasifikasi biaya, pengertian harga pokok produksi, unsur harga pokok produksi dan metode – metode yang dipakai dalam menghitung harga pokok produksi.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisikan tentang penjelasan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, kondisi perusahaan dan uraian tugasnya serta profil perusahaan dimana penelitian berlangsung.

BAB IV : Analisa dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang uraian data yang digunakan untuk pemecahan masalah yang dilakukan, menggunakan kerangka berpikir yang telah dibuat serta teori-teori yang sudah ada dalam mengevaluasi hasil penelitian yang berisikan pembahasan tentang penentuan Harga Pokok Produksi dalam menentukan harga jual.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan pembahasan yang dilakukan, serta menyampaikan saran – saran berdasarkan hasil penelitian yang sekiranya dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.